

Studi literatur: dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik

Muhammad Irfan Aminudin*, Hery Sawiji, Subroto Rapih

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: irfanaminudin08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan literatur review yang bertujuan untuk mensintesis dan menggali dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi peserta didik (siswa maupun mahasiswa). Tinjauan literatur ini melibatkan analisis berbagai studi dan artikel penelitian yang mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik literatur review. Pencarian jurnal dilakukan di *google scholar*, *ScienceDirect*, dan *Scopus* dengan rentan tahun 2015-2022. Hasil skrining dan seleksi studi menghasilkan 122 artikel, dengan hasil akhir sebanyak 13 artikel. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik *literatur review* sesuai kategori yang ditentukan dalam diagram PRISMA. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap prestasi peserta didik. Dampak positif meliputi akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar, peluang kolaboratif, dan peningkatan komunikasi antar Peserta didik. Namun, terdapat juga dampak negatif seperti gangguan konsentrasi, penurunan fokus, dan berkurangnya waktu belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi Peserta didik, tetapi apabila Peserta didik menggunakan media sosial secara berlebihan akan menyebabkan gangguan konsentrasi belajar yang mengakibatkan penurunan prestasi belajar Peserta didik.

Kata kunci : hasil belajar; jaringan sosial; siswa

Abstract

This study is a literature review that aims to synthesize and explore the impact of social media usage on learners' achievement (students and university students). This literature review analyzes various studies and research articles that examine the relationship between social media usage and students' academic performance. The research method used is qualitative with a literature review technique. Journal searches were conducted on Google Scholar, ScienceDirect, and Scopus, covering 2015-2022. Screening and selection of studies resulted in 122 articles, with a final set of 13. The collected data was analyzed using literature review techniques according to predefined categories in the PRISMA diagram. The findings of the study indicate that there are both positive and negative impacts of social media usage on student achievement. Positive impacts include easier access to learning resources, collaborative opportunities, and improved student communication. However, there are also negative impacts, such as distraction, decreased focus, and reduced study time. This study concludes that social media usage has a significant impact on student achievement, but excessive usage can disrupt study concentration and lead to a decline in student performance.

*Corresponding author

Aminudin, M.I., Sawiji, H., & Rapih, S. (2024). Studi literatur: dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 14-26
<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75823>

Keywords: learning outcomes; social networks; students

Received July 02, 2023; Revised July 19, 2023; Accepted July 22, 2023; Published Online January 4, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75823>

Pendahuluan

Penggunaan media sosial semakin meluas dan memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran atau bisa juga diartikan sebagai rangkaian hasil belajar yang dapat diukur dan direpresentasikan dengan tulisan atau nilai, dengan hasil yang paling signifikan, Usaha untuk belajar diperlukan untuk memuaskan hasil belajar (Fauzia dkk., 2023) (Rahman & Kom, 2017). Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, prestasi dapat diartikan sebagai hasil belajar yang mencakup perubahan dalam berbagai aspek psikologis peserta didik sebagai dampak dari pengalaman dan proses pembelajaran (Syah, 2003).

Media sosial dapat mempengaruhi prestasi peserta didik melalui pengaruhnya terhadap beberapa faktor yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Prestasi peserta didik biasanya diukur melalui nilai akademik yang mereka peroleh dalam ujian, tes, tugas, dan aktivitas pembelajaran lainnya. Namun, penting untuk diakui bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol atau berlebihan dapat menyebabkan gangguan konsentrasi, penurunan waktu belajar yang efektif, serta mengalihkan perhatian peserta didik dari tugas akademik. Dengan demikian, media sosial menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam konteks pendidikan modern.

Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan diri, berinteraksi, bekerja sama, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, membentuk hubungan sosial secara virtual, ciri khas dari media sosial adalah adanya ruang dialog terbuka antara pengguna, di mana mereka dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi (Nasrullah, 2015). Media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari terutama bagi peserta didik. Banyak orang menghabiskan waktu yang signifikan untuk menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lain sebagainya. Seiring dengan semakin meningkatnya penggunaan media sosial oleh peserta didik, kekhawatiran muncul bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat membuat ketagihan, ketergantungan, mengganggu fokus dan konsentrasi peserta didik dalam belajar, sehingga mengurangi kualitas prestasi akademik peserta didik. Selain itu, adanya tekanan sosial di media sosial dapat mempengaruhi psikologis peserta didik dan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Namun di sisi lain, ada juga pandangan bahwa media sosial dapat meningkatkan prestasi peserta didik dengan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, dan memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas dalam belajar.

Penelitian terkait dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi peserta didik sudah banyak dilakukan di banyak negara dan diterbitkan dalam berbagai jurnal akademik nasional maupun internasional. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran bisa memperkuat motivasi dan partisipasi peserta didik, serta memperkuat jaringan sosial (Kirschner dkk., 2010) (Mewengkang dkk., 2021). Ada juga beberapa studi yang memperlihatkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi efektivitas pembelajaran (Junco & Reynol, 2012) (Kirschner dkk., 2010). Dalam konteks ini, diperlukan penelitian yang lebih terperinci untuk mengevaluasi dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. Dengan memahami bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi prestasi peserta didik, maka akan memberikan kontribusi dalam membantu guru, orang tua, dan peserta didik dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung prestasi akademik dan mengurangi dampak negatifnya.

Dari sekian banyak penelitian tersebut belum pernah dilakukan evaluasi dan sintesis atas temuan-temuan para peneliti terdahulu. Untuk itu, penelitian ini akan mengevaluasi dan mensintesis temuan-temuan peneliti sebelumnya tentang dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar

peserta didik dengan teknik *literatur review*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat dasar teoritis penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan membantu peneliti dalam mengembangkan kerangka konseptual atau hipotesis penelitian terkait penggunaan media sosial dan prestasi belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Nugrahani di dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih memfokuskan mengenai catatan deskripsi yang terperinci, mendalam, lengkap, dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi sebagai sarana pendukung penyajian data (Nugrahani, 2014). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, dimana studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Menurut Zed (2003) studi pustaka atau studi dokumen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data dan pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *literature review*, dimana seluruh hasil penelitian terdahulu dikumpulkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian dievaluasi dan disintesis guna memperkuat dasar teoritis penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan membantu peneliti dalam mengembangkan kerangka konseptual atau hipotesis penelitian. *Literatur review* adalah suatu pendekatan sistematis, jelas, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya penelitian dan pemikiran yang telah dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Menurut (Ramdhani dkk., 2014) menjelaskan empat tahapan dalam membuat *literatur review*, yaitu:

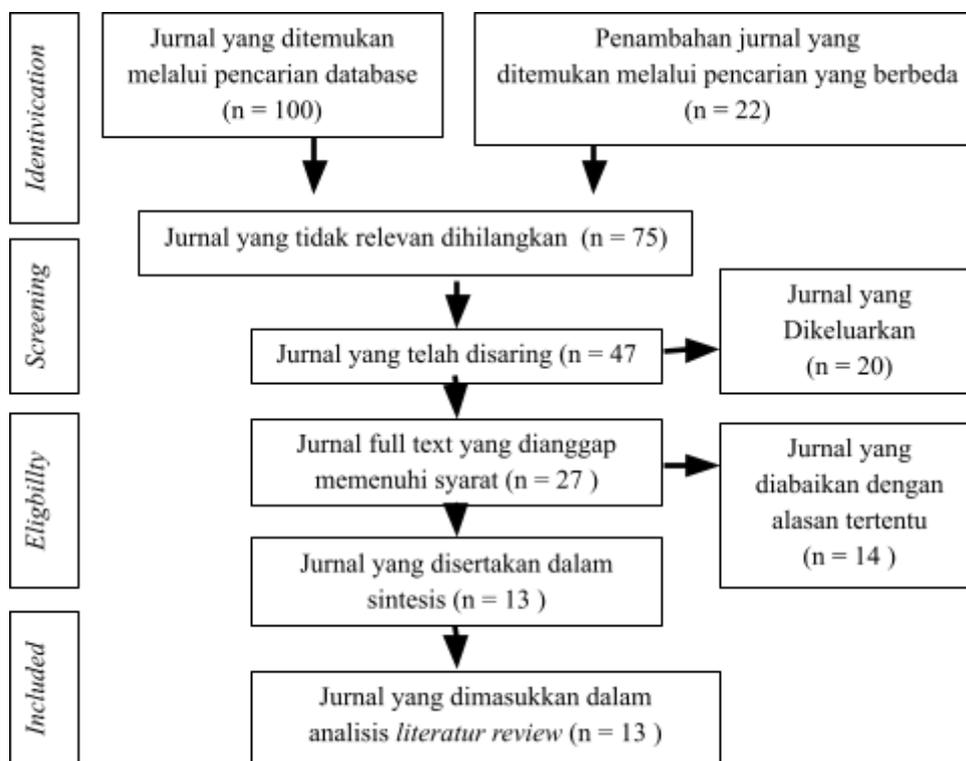
1. Memilih topik yang akan direview
2. Melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan
3. Melakukan analisis dan sintesis literatur dan
4. Mengorganisasi penulisan review.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan tahapan diagram PRISMA yang terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan sampel berupa jurnal atau artikel. Adapun penentuan kriteria hasil penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal yang telah dipublikasi
2. Artikel dipublikasikan di jurnal terindeks *google scholar*, *ScienceDirect*, dan *Scopus*
3. Artikel dibatasi dalam rentan tahun 2015-2023
4. Subjek penelitian yaitu berupa dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi peserta didik
5. Kata kunci dalam pencarian artikel adalah penggunaan media sosial, pemanfaatan media sosial, aplikasi media sosial, interaksi media sosial, prestasi peserta didik, hasil belajar peserta didik, capaian akademik peserta didik dan performa akademik peserta didik

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti melakukan skrining pengumpulan hasil penelitian terdahulu dan ditemukan 13 artikel dari 122 Artikel yang telah dikumpulkan pada gambar 1.

Gambar 1
Diagram PRISMA



Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil skrining dan seleksi studi menghasilkan sebanyak 13 artikel dengan menggunakan tahapan diagram PRISMA. Hasil studi yang dikumpulkan dan analisa penulis diperoleh bahwa terdapat dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap prestasi peserta didik, saat ini peserta didik dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana dan sumber belajar di lingkungan pendidikan serta dapat menjadi alat komunikasi untuk menunjang tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, salah satu contohnya yaitu peserta didik dapat mengakses materi pendidikan, video tutorial, artikel, dan berbagi pengetahuan dengan sesama pengguna media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial seperti menyediakan platform interaktif seperti grup diskusi atau forum online yang memungkinkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan, membagikan pemikiran, dan mendapatkan umpan balik dari guru dan rekan sejawat. Hal ini dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman peserta didik sehingga dapat terciptanya pembelajaran interaktif yang dapat mempengaruhi terhadap hasil prestasi belajar peserta didik. Tetapi, semuanya bergantung pada tujuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, apabila peserta didik menginginkan untuk memanfaatkan hal tersebut secara positif, maka akan memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik, apabila peserta didik memanfaatkan media sosial tersebut secara negatif maka akan berpengaruh juga terhadap hasil prestasi peserta didik, seperti peserta didik memperoleh informasi yang tidak akurat, dimana peserta didik yang tidak mampu menyaring informasi dengan baik dapat tersesat dengan konten yang salah atau menyesatkan, yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Ada juga banyak di media sosial yang menyediakan konten negatif atau tidak sehat yang tersebar, seperti *bullying*, *body shaming*, atau perbandingan sosial,

dapat memengaruhi kesejahteraan mental peserta didik. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi, konsentrasi, dan prestasi belajar secara negatif.

Penting bagi peserta didik untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan memahami bagaimana penggunaannya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Pendampingan dan pengawasan dari orang tua atau guru juga perlu dilakukan untuk membantu peserta didik memanfaatkan media sosial secara positif dan seimbang dalam konteks pendidikan.

Data Penelitian ini meliputi data yang didapatkan dari hasil analisis studi yang diambil sebagai sampel. Hasil menunjukkan bahwa jumlah yang diperoleh yaitu 13 studi, dengan klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Negara	Hasil	Temuan
1.	(Almutairi dkk., 2022)	<i>The value of social media use in improving nursing students' engagement: A systematic review</i>	Inggris	Menggunakan media sosial untuk mendukung pembelajaran mahasiswa keperawatan memiliki manfaat positif dalam hal mempromosikan beberapa aspek keterlibatan siswa, seperti interaksi dan komunikasi yang cepat.	Berdasarkan studi/data yang tersedia, tidak cukup bukti ada untuk menarik kesimpulan yang kuat tentang efektivitas media sosial digunakan pada keterlibatan mahasiswa keperawatan. Untuk mengatasi masalah ini, studi metodologi berkualitas tinggi lebih lanjut, idealnya menggunakan desain eksperimental, diperlukan untuk mengevaluasi dampak media sosial pada siswa keperawatan keterlibatan dan efek yang mungkin pada pencapaian kelas secara keseluruhan. Ini bisa membantu mengidentifikasi potensi kemanjuran

				penerapan media sosial sebagai alat pedagogis dalam kurikulum pendidikan keperawatan.	
2.	(Kolhar dkk, 2021)	<i>Effect of social media use on learning, social interactions, and sleep duration among university students</i>	Universitas Pangeran Sattam bin Abdul Aziz, Arab Saudi	Mayoritas peserta melaporkan penggunaan situs jejaring sosial yang berkepanjangan untuk tujuan non akademik. Perilaku kebiasaan ini dapat mengalihkan perhatian siswa dari pekerjaan akademik mereka, mempengaruhi kinerja akademik mereka, interaksi sosial, dan durasi tidur mereka, dan menyebabkan gaya hidup dan aktivitas fisik.	Interaksi sosial secara langsung berkurang ketika orang menggunakan media sosial terlalu banyak. Hal ini berdampak buruk pada kemakmuran sosial dan dapat menyebabkan depresi, kegelisahan dan emosional.
3.	(Maqbool dkk., 2022)	<i>Student's perception of E-learning during COVID-19 pandemic and its positive and negative learning outcomes among medical students: A country-wise study conducted in Pakistan and Iran Shahzaib</i>	Rawalpindi Medical University, Rawalpindi, Pakistan, dan Universitas Ilmu Kedokteran Azad Islam Teheran, Iran.	E-learning memiliki kelebihan dan kekurangan yang terkait seperti yang dirasakan oleh mahasiswa kedokteran tetapi tetap saja pembelajaran tatap muka dianggap sebagai bentuk pembelajaran yang paling efektif seperti yang direspon oleh mahasiswa kedokteran.	Sementara membandingkan E-learning dan pembelajaran tatap muka antara siswa Pakistan dan Iran, pembelajaran tatap muka dianggap sebagai cara belajar yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan klinis, dan kompetensi sosial.
4.	(Astatke, Melese, Weng, & Chen, 2021)	<i>A literature review of the effects of social networking sites on secondary school students' academic achievement</i>	China	Temuan menunjukkan hasil yang beragam tentang pengaruh penggunaan SNS pada prestasi akademik. Namun, yang ditemukan hanya sedikit penelitian telah melaporkan dampak positif penggunaan SNS pada prestasi akademik siswa. Beberapa penelitian menemukan bahwa penggunaan SNS yang berlebihan, penggunaan SNS yang tidak tepat	Penggunaan SNS sebelum tidur ditemukan untuk mengurangi prestasi akademik; Namun, efek buruk dari waktu tidur terdekat

				dan penggunaan SNS untuk kegiatan rekreasi selain untuk tujuan pendidikan merugikan akademik siswa pencapaian.	penggunaan SNS pada prestasi akademik kecil.
5.	(Fauzia dkk., 2023)	Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Indonesia	Penggunaan media sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan. Efek positif dari penggunaan media sosial adalah mempermudah pembelajaran karena siswa dapat mengakses informasi dari media sosial ketika mereka memiliki pertanyaan atau mengalami kesulitan belajar, yang dapat membantu mereka berprestasi lebih baik di sekolah. Efek negatifnya terhadap pendidikan adalah peserta didik menjadi kurang motivasi untuk belajar, sering kali mengakses konten yang tidak relevan dengan materi pembelajaran, dan menghabiskan waktu belajar yang berkurang.	-
6.	(Suryaningsih, 2020)	Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Indonesia	Penggunaan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan WhatsApp juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Namun, dampaknya tergantung pada tujuan masing-masing peserta didik. Jika penggunaannya dilakukan dengan tujuan yang positif, maka akan berkontribusi positif terhadap prestasi belajar. Namun, sebaliknya, jika penggunaan media sosial hanya sebatas hiburan dan tidak ada pengaturan waktu yang baik untuk belajar, kemungkinan besar akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa.	Faktanya, media sosial itu sendiri sangat bermanfaat bagi penggunaannya, terbukti dengan fakta bahwa prestasi siswa meningkat sebagai hasil dari seringnya mereka menggunakan platform tersebut secara positif. Di sisi lain, jika ada tuntutan negatif, siswa akan mendapat celaan atau ucapan kemarahan dari orang tuanya.
7.	(Jaelani dkk., 2020)	Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI	Jawa Barat, Indonesia	Pemanfaatan media online selama pandemi COVID-19 telah menimbulkan beragam respons dan dampak, serta mengubah sistem pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses Kegiatan	-

		Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)		Belajar Mengajar (KBM) dan kemampuan peserta didik dalam merespons materi yang disampaikan. Berbagai media online bermunculan sebagai sarana pendidikan lanjutan di era revolusi industri 4.0 berkat teknologi yang semakin canggih. Sebagai pendidik, perlu untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi juga memiliki aspek negatifnya, namun kita perlu mengambil manfaat dari teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran.	
8.	(Asdiniah & Lestari, 2021)	Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar	Indonesia	Siswa banyak menghabiskan waktu menyendiri membuat video di platform media sosial Tik Tok menggunakan ponsel mereka. Sehingga menyebabkan mereka lupa akan waktu belajar dan kegiatan lainnya, dan hanya menyisakan apa yang mereka mainkan.	1). Media digital tik tok ini bisa membuat para siswa mengandalkan untuk memainkannya sehingga bisa mempersingkat waktu ujian di rumah. 2). Meski tidak ada satupun yang berada di dalam kelas atau iklim sekolah, namun diklaim bahwa media berbasis web Tiktok mempengaruhi prestasi belajar siswa di kelas.
9.	(Lin dkk., 2017)	<i>A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome</i>	Taiwan	1). Menurut penyelidikan, siswa setuju dengan alat bantu pembelajaran digital untuk mempelajari mata pelajaran ini. Siswa yang menggunakan pembelajaran digital khususnya diuntungkan dengan peningkatan prestasi belajar relatif ketika waktu belajar mereka ditambah. Itu	1). Pembelajaran digital memberikan efek positif yang lebih baik pada motivasi belajar daripada

			tergantung pada pendidik yang cocok dengan pengajaran wali kelas untuk memanfaatkan sepenuhnya prosedur pengajaran, menyesuaikan dengan lingkungan wali kelas dan membuat lingkungan belajar bagi siswa untuk menggunakan kesadaran terkomputerisasi sehingga siswa mencoba mengajukan pertanyaan dalam percakapan dan meningkatkan pembelajaran intuitif online dengan pendidik.	pengajaran tradisional, 2). Pembelajaran digital menunjukkan efek positif yang lebih baik pada hasil belajar daripada pengajaran tradisional, 3). Motivasi belajar mengungkapkan efek positif yang signifikan terhadap efek belajar dalam pembelajaran hasil, dan 4). Motivasi belajar muncul efek yang sangat positif pada perolehan belajar dalam hasil belajar.	
10.	(Akram & Kumar, 2017)	<i>A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society</i>	India	Setiap hari, kaum muda sering terhubung dengan media ini. Media sosial memberikan manfaat yang beragam, tetapi juga memiliki beberapa kekurangan yang berdampak berbeda pada setiap individu. Data yang salah dapat menyebabkan kerangka pelatihan kecewa, dalam organisasi promosi yang salah akan mempengaruhi produktivitas, jaringan online dapat menganiaya masyarakat umum dengan menyerang keamanan individu, beberapa situs yang tidak berguna dapat berdampak pada kaum muda yang dapat menjadi biadab dan dapat mengambil beberapa aktivitas yang salah.	-
11.	(Lau, 2017)	<i>Effects of social media usage and social media</i>	Hong Kong, China	1). penelitian ini menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara penggunaan	-

			<p><i>multitasking on the academic performance of university students</i></p>	<p>media sosial untuk tujuan akademik dengan kinerja akademik yang diukur menggunakan nilai rata-rata kumulatif, sedangkan penggunaan media sosial untuk tujuan nonakademik (video bermain game khususnya) dan multitasking di media sosial secara signifikan memprediksi kinerja akademik secara negatif.</p> <p>2). Karena mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas media sosial setiap hari, ada kekhawatiran yang berkembang tentang potensi dampak negatif dari media sosial terhadap kesejahteraan sosial mahasiswa. Potensi dampak negatif ini termasuk interaksi yang tidak pantas antara siswa dan guru secara online, pengaruh hubungan informal dengan guru yang mengganggu pengajaran formal selama waktu kelas, dan <i>cyberbullying</i>.</p>	
12.	(Manca & Ranieri, 2016)	<i>Facebook and the Others. Potentials and obstacles of Social Media for teaching in higher education</i>	Italia	<p>Studi ini mengkaji penggunaan aktual, motivasi, potensi dan hambatan pengajaran dengan media sosial di perguruan tinggi. Terlepas dari keterbatasannya, ternyata Media Sosial memainkan peran marjinal dalam kehidupan akademik. Kombinasi faktor, termasuk beberapa variabel sosio-demografis, masalah kelembagaan, pandangan pedagogis, alasan dan nilai pragmatis, tampaknya memperlambat adopsi Media Sosial dalam praktik pengajaran saat ini.</p>	-
13.	(Mewengkang dkk., 2021)	<i>Impact of Mobile Learning using social media platform on Vocational Student's</i>	Manado State University, Indonesia	<p>Penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>mobile learning</i> berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil menunjukkan bahwa <i>mobile learning</i> mengubah kebiasaan belajar siswa menjadi lebih baik. Telah dikonfirmasi bahwa teknologi seluler memainkan peran</p>	<p>Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa <i>Mobile Learning</i> berpengaruh positif terhadap perilaku belajar</p>

<i>Achievement Results</i>	integral dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Ini secara khusus membantu dalam meningkatkan perilaku belajar siswa	siswa. Teknologi <i>Mobile Learning</i> telah ditentukan sebagai alat motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang belajar melalui penggunaan teknologi ini. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, <i>Mobile Learning</i> membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga mengubah perilaku belajarnya.
----------------------------	--	--

Pembahasan

Media sosial merupakan media online atau alat komunikasi yang memungkinkan penggunaannya melakukan percakapan, berbagi informasi dan menuangkan ide dalam sebuah web. Media sosial juga bisa dikatakan sebagai fasilitator yang berbasis web dan bisa menghubungkan antar pengguna dengan pengguna lainnya dengan jarak yang jauh. Pemanfaatan media sosial dalam dunia pendidikan perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan sesuatu hasil atau pencapaian yang telah dilakukan peserta didik dengan melalui serangkaian proses dalam pembelajaran, untuk memiliki prestasi belajar yang baik diperlukannya usaha belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik adalah penggunaan media sosial dalam pembelajaran.

Terdapat dampak yang muncul ketika peserta didik menggunakan media sosial secara tidak tepat dalam proses pembelajaran, seperti peserta didik menjadi bermalasan-malasan, mengurangi waktu belajar, nilai menjadi buruk, mengganggu fokus dan konsentrasi peserta didik dalam belajar, sehingga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi dalam hasil prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti melakukan evaluasi dan sintesis atas temuan-temuan para peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang telah dilaksanakan oleh Lin dkk. (2017) di negara Taiwan dengan sampel 116 peserta didik dalam 4 kelas, dimana pembelajaran digital menggunakan media sosial menunjukkan dampak positif yang lebih baik pada motivasi belajar dari pada pengajaran konvensional, serta motivasi belajar juga memberikan efek yang sangat positif terhadap perolehan belajar dalam hasil belajar, sehingga diharapkan dalam pembelajaran memanfaatkan keunggulan media sosial untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang praktis untuk efektivitas pembelajaran (Lin dkk., 2017). Ada juga dari peneliti lain yang dilakukan Mewengkang dkk. di Indonesia dengan sampel 20 peserta didik pada kelas XI Multimedia 1, dimana dalam penggunaan mobile learning berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, dan hasil menunjukkan bahwa mobile learning mengubah kebiasaan belajar peserta didik menjadi lebih baik, dengan hasil data angka diperoleh $T_{hitung} = 8,62$ dan $T_{tabel} = 2,02$ sehingga $T_{hitung} = 8,62 > T_{tabel} = 2,02$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang berarti model *mobile learning* berpengaruh hasil belajar (Mewengkang dkk., 2021).

Lalu ada juga penelitian yang dilaksanakan oleh Lau (2017) di China dengan sampel 348 mahasiswa sarjana di universitas komprehensif di Hong Kong, dimana ditemukan bahwa mahasiswa

berpartisipasi dalam berbagai aktivitas media sosial setiap hari, ada kekhawatiran yang berkembang tentang potensi dampak negatif dari media sosial terhadap kesejahteraan sosial mahasiswa. Potensi dampak negatif ini termasuk interaksi yang tidak pantas antara peserta didik dan guru secara *online*, pengaruh hubungan informal dengan guru yang mengganggu pengajaran formal selama waktu kelas, dan *cyberbullying*. Peneliti lain di negara Indonesia yang dilakukan oleh Fauzia dkk. (2023) dan Suryaningsih (2019) menunjukkan hasil yang kurang lebih sama, dimana pemanfaatan media sosial memiliki dampak pada pencapaian belajar peserta didik dari segi positif dan negatif, hal tersebut tergantung pada tujuan dan pemanfaatan dari peserta didik. Dampak positif seperti dapat mempermudah proses pembelajaran, karena dengan adanya media sosial peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi sehingga kendala dan kesulitan dapat diatasi. Dampak negatifnya peserta didik menjadi malas untuk belajar dan sering mengakses informasi yang negatif, oleh karena itu, kemungkinan besar akan menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara media sosial dan prestasi peserta didik, memberikan pedoman praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media sosial, selain itu juga dapat mendukung pengembangan kebijakan pendidikan yang efektif, serta berkontribusi pada pengetahuan dalam bidang penelitian tersebut.

Temuan dari *literature review* ini menunjukkan moderat dan hubungan yang berbeda antara studi-studi yang ada terkait dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. Temuan ini menambah bukti literatur dengan mensintesis secara kualitatif besarnya hubungan antara studi, oleh sebab itu diperlukan cakupan yang lebih luas lagi, mengingat keterbatasan penelitian ini. Pertama, subjek penelitian ini adalah artikel yang telah terpublikasi dalam rentang tahun 2015-2023. Kedua, hanya berfokus pada jurnal tentang media sosial dan prestasi peserta didik.

Kesimpulan

Ada dua kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini, berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi peserta didik, seperti peserta didik dapat dimudahkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tetapi penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan atau tidak terkendali dapat berkontribusi pada penurunan prestasi belajar peserta didik. Kedua, gangguan konsentrasi yang disebabkan oleh penggunaan media sosial selama waktu belajar dapat mempengaruhi pemahaman dan penyerapan materi pelajaran, dan peserta didik yang lebih sering terlibat dalam media sosial cenderung mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan fokus pada tugas-tugas akademik. Oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian lanjutan dan rekomendasi bagi para pendidik dan orang tua dalam membantu peserta didik mengelola penggunaan media sosial agar berdampak positif pada prestasi akademik peserta didik. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi kualitas dan keandalan sumber literatur yang digunakan. Jika sumber literatur yang digunakan kurang berkualitas atau tidak terverifikasi dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi akurasi dan validitas temuan yang dihasilkan. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam jumlah studi yang relevan yang tersedia, serta variasi dan representativitas sampel yang digunakan dalam studi literatur. Keterbatasan lainnya adalah absennya analisis statistik langsung, karena studi literatur tidak melibatkan pengumpulan data primer dan analisis statistik langsung. Ini berarti bahwa tidak ada analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis atau mengidentifikasi hubungan sebab-akibat langsung antara media sosial dan prestasi peserta didik. Sebagai alternatifnya, studi literatur bersifat deskriptif dan menganalisis temuan dari studi-studi yang telah ada.

Daftar Pustaka

- Akram W., & Kumar R. (2017). A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 351-54.
- Almutairi, M., Simpson, A., Khan, E., & Dickinson, T. (2022). The value of social media use in improving nursing students' engagement: A systematic review. *Nurse education in practice*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103455>

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Astatke, M., Weng, C., & Chen, S. (2023). A literature review of the effects of social networking sites on secondary school students' academic achievement. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 2153-2169.
- Fauzia, S., Istiromah, A. N., Lestari, P., & Azizah, M. N. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 21-27.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI dimasa Pandemi Covid-19. 8(1), 1-23.
- Junco, J., & Reynol, R. (2012). "In-Class Multitasking and Academic Performance. *Computers in Human Behavior*, 28(6).
- Kirschner, P. A., Aryn, C., & Karpinski. (2010). Facebook and Academic Performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6).
- Kolhar, M., Kazi, R. N. A., & Alameen, A. (2021). Effect of Social Media Use on Learning, Social Interactions, and Sleep Duration among University Students. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 28(4).
- Lau, W. W. (2017). Effects of social media usage and social media multitasking on the academic performance of university students. *Computers in human behavior*, 68, 286-291.
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553-3564.
- Manca, S., & Ranieri, M. (2016). Facebook and the others. Potentials and obstacles of social media for teaching in higher education. *Computers & education*, 95, 216-230.
- Maqbool, S., Farhan, M., Safian, H. A., Zulqarnain, I., Asif, H., Noor, Z., Yavari, M., Saeed, S., Abbas, K., Basit, J., & Ur Rehman, M. E. (2022). Student's perception of E-learning during COVID-19 pandemic and its positive and negative learning outcomes among medical students: A country-wise study conducted in Pakistan and Iran. *Annals of Medicine & Surgery*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104713>
- Mewengkang, A., & Liando, O. E. S. (2021). Impact of Mobile Learning Using Social Media Platform on Vocational Student's Achievement Results. *E3S Web of Conferences*, 328, 2-6.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Simbiosia Rekatama Media.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian*. Cakra Books.
- Rahman, J., & Kom, S. (2017). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. *Jurnal Kemenag Kalimantan Selatan*, 3(4), 1-8.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A Step-bystep Approach. *International Journal of Basics and Applied Sciences*, 3(1), 47-56.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 7(1), 1-10.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Zed, Z. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.